

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru dalam masyarakat modern adalah seorang profesional karena mengemban misi yang sangat besar untuk kecerdasan anak bangsa. Peranan guru sebagai motivator, dinamisator, dan lain sebagainya menjadi sangat penting dalam dunia pendidik. Karena, dari seorang guru masyarakat diharapkan agar dapat memperoleh ilmu pengetahuan, terlebih bagi kelangsungan hidup bangsa di tengah-tengah lintasan kemajuan perkembangan teknologi yang semakin canggih dengan segala perubahan serta pergeseran nilai yang cenderung memberikan nuansa kepada kehidupan yang sulit. Oleh karena itu, guru harus menuntun anak didiknya dalam mengelola informasi yang diterima. Dan juga guru harus mengimbangi informasi media cetak tersebut dengan media elektronik dengan menumbuhkembangkan minat baca anak didiknya.¹

Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat aktif reseptif. Dengan membaca seseorang dapat memperluas wawasan dan pandangannya, dapat menambah dan membentuk sikap hidup yang baik, sebagai hiburan serta menambah ilmu pengetahuan. Minat membaca berpengaruh

¹ Siti Masithoh, "Gerakan Literasi Madrasah (Gelem) Dalam Menumbuhkan Minat Baca Buku Islami Tahap Pembelajaran Siswa Di Ma Nu Ma'arif Kudus Tahun 2019/2020" (skripsi, IAIN KUDUS, 2020), 35, <http://repository.iainkudus.ac.id/4156/>. diakses pada 2021-09-01 15:14:30.

besar terhadap kesuksesan anak (peserta didik) sehingga perlu ditanamkan sejak dini.²

Kemampuan membaca bagi peserta didik merupakan tanggung jawab guru untuk meningkatkannya menjadi lebih baik, untuk melaksanakan profesinya. Tenaga pendidik khususnya guru sangat memerlukan aneka ragam pengetahuan dan keterampilan keguruan yang memadai dalam arti sesuai dengan tuntutan zaman dan ilmu pengetahuan.³

Membaca adalah sebagai kegiatan yang sangat penting, maka pemerintah berusaha meningkatkan minat baca masyarakat terutama peserta didik sekolah melalui berbagai kegiatan antara lain dengan diadakannya perpustakaan atau memperbanyak buku-buku pengetahuan dan juga buku cerita dengan tujuan untuk merangsang anak senang membaca. Membaca pada dasarnya merupakan awal dari penguasaan ilmu. Semua ilmu yang ada di bumi ini tidak akan pernah bisa dipelajari jika tidak didahului dengan kemampuan untuk membaca. Dengan membaca diharapkan mata rantai dalam penguasaan sebuah ilmu tidak akan hilang. Mata rantai itu adalah mendengar, membaca dan melihat.⁴

Membaca dapat memperluas wawasan dan pandangan, dapat menambah dan membentuk sikap hidup yang baik, sebagai hiburan serta menambah ilmu pengetahuan. Melalui membaca segala pengetahuan akan kita ketahui dan pahami

² Sri Yatun, "Menumbuhkan Minat Baca Siswa Melalui Perpustakaan," *Jurnal Fihris X*, no. 2 (2015): 17. Di Akses september 1, 2021.

³ Muhammad Ichsan, "Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Mengajar," *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 2, no. 1 (Agustus 30, 2016), diakses pada 04-10-2021.

⁴ Nihayah Chusnatun, "Implementasi Program Gerakan Literasi Dalam Meningkatkan Skill Membaca Dan Menulis (Studi Multikasus Di MI Plus Walisongo Trenggalek Dan SDN 3 Ngantru Trenggalek)"(Tesis, IAIN Tulungagung, 2020), diakses pada 2021-10-04.

dan melalui perpustakaan sumber ilmu pengetahuan sepanjang masa disimpan dan tak akan pernah punah karena disanalah tempat sumber ilmu (buku) berada.

dengan membaca orang akan menjadi tahu, mengerti dan bahkan paham tentang sesuatu yang dibacanya. Pengertian membaca ini, tentu tidak saja dalam pengertian terbatas, membaca tulisan yang sudah ada, misalnya membaca tulisan dalam buku atau sejenisnya. Membaca dapat dalam pengertian luas, semisal membaca fenomena alam atau sosial yang terbentang luas di mana dan kapan saja.

Islam sejak dini sudah mendeklarasikan perang terhadap buta huruf, yang ditegaskan pula dalam Al-Qur'an, membaca merupakan perintah Allah yang pertama sekali sebelum yang lainnya sebagai bukti betapa pentingnya membaca tersebut Allah SWT bersabda dalam Al-Qur'an surat *Al-A'la*:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ⁵ (سورة الأعلى :

(4-1

Pada ayat di atas, Allah memerintahkan hambanya untuk membaca untuk mengetahui yang tidak diketahui. Bacalah (wahai nabi) apa yang diturunkan kepadamu, sesungguhnya kebaikan tuhanmu banyak, kemurahan NYA melimpah, Yang mengajari makhluk Nya menulis dengan pena, Mengajari manusia apa yang belum diketahuinya, dan memindahkannya dari kegelapan kebodohan menuju

⁵“Al-A'la - الأعلى | Qur'an Kemenag,” 1-4, di Akses September 1, 2021, <https://quran.kemenag.go.id/sura/87>.

cahaya ilmu. Maka jelas di sini bahwa perintah membaca untuk menambah ilmu pengetahuan menjadi sangat penting bagi semua Umat Islam.⁶

Surah al-alaq juga memiliki asbabun nuzul yang diceritakan bahwa ayat al-alaq 1-5 merupakan ayat yang pertama kali diturunkan kepada nabi muhammad. Diriwayatkan bahwa ayat tersebut turun karena ketika jibril AS menyerukan kepada nabi muhammad untuk membaca wahyu tersebut akan tetapi beliau menjawab bahwa beliau tidak bisa membacanya. Maka itulah asal muasal turunnya perintah allah tersebut. Dan diriwayatkan oleh quraishy syihab di dalam tafsir al-misbah bahwa surat-al-alaq ini juga menggambarkan urgensi dan pentingnya belajar bagi seluruh ummat nabi muhammad SAW.⁷

Membaca belum dijadikan sebagai kebutuhan yang mendasar, maka terlihat jelas bahwa sikap yang dimiliki oleh pelajar masih belum mempunyai keinginan atau minat membaca yang tinggi. Padahal Minat membaca berpengaruh besar terhadap kesuksesan peserta didik dan mengingat pentingnya peranan membaca tersebut bagi perkembangan peserta didik, maka sekolah dan guru perlu memacu peserta didiknya untuk membaca dengan benar dan selektif. Oleh sebab itu perlu adanya bimbingan, khususnya bimbingan minat baca yang dilaksanakan oleh sekolah dan guru melalui perpustakaan. Sehingga perpustakaan sekolah dapat menjalankan fungsinya yang seharusnya. Selain itu, para peserta didik pun akan merasa senang datang perpustakaan untuk membaca buku-buku pelajaran atau

⁶ Ahmad Islahud Doraini, "Tafsir Ayat Pendidikan Dalam Q.S. Al-'Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab" (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2018), di Akses September 1, 2021, <http://repository.radenintan.ac.id/4572/>.

⁷ Muhammad Hasani, "URGensi BELAJAR DALAM SURAT AL-ALAQ AYAT 1-5 (Studi Pustaka Tafsir Al-Mishbah)" (Skripsi, BANTEN, UIN SULTAN MAULANA HASANUDIN BANTEN, 2017).

buku-buku yang sifatnya sebagai penghibur, seperti komik, cerpen, novel, dan majalah atau koran.⁸

Minat baca adalah suatu kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu bacaan sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri tanpa dorongan apapun. Dengan menumbuhkan minat baca sejak dini, budaya membaca akan mengalami peningkatan. Dan dengan meningkatnya budaya membaca juga akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Oleh sebab itu, perlu ada upaya dalam meningkatkan minat baca peserta didik.⁹

Menurut Martoatmodjo, dengan tumbuhnya minat baca, diharapkan peserta didik dapat lebih terbuka wawasannya dan lebih pandai dengan membaca lebih banyak buku, baik buku paket sekolah maupun buku bacaan lainnya. Dalam menumbuhkan minat baca erat sekali hubungan dengan perpustakaan, kesuksesan pembangunan di bidang pendidikan tidak lepas dari kemampuan dan minat baca, oleh karena itu keberadaan perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam menumbuhkan kembangkan minat baca peserta didik.¹⁰

Kinerja peran guru dalam meningkatkan minat baca anak harus dimulai dari dirinya sendiri. Hal ini mengandung bahwa seorang guru harus mampu mewujudkan pribadi yang efektif untuk dapat melaksanakan fungsi dan tanggung

⁸ Paridah Aini, "Penggunaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa (studi kasus: sekolah an-nisaa Pondok Aren-Bintaro)," 25 Maret 2011, <https://repository.uinjkt.ac.id>. diakses pada 2021-09-01 16:45:52.

⁹ Latifah Khairiyah, "Pengenalan Perpustakaan Untuk Membangun Minat Baca Pada Anak Usia Dini," *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon* 8, no. 2 (February 7, 2021): 46–54. Diakses pada 2021-09-01 16:49:58.

¹⁰ Karmidi Martoatmodjo, "Pelestarian Bahan Pustaka," vol. 1 (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), 1–39, <http://repository.ut.ac.id/4118/>, diakses pada September 2021.

jawabnya sebagai guru. Surya menyatakan bahwa kepribadian merupakan keseluruhan perilaku dalam berbagai aspek yang secara kualitatif akan membentuk keunikan atau kekhasan dalam interaksi dengan lingkungan di berbagai situasi dan kondisi.¹¹

Gerakan literasi di tiap madrasah khususnya pada MIN 6 Barito Kuala sedang gencar dilaksanakan, meskipun dalam keadaan pandemi dengan serta terbatasnya pertemuan langsung di sekolah dan di perpustakaan. Adapun gerakan literasi ini di dalam sebuah penelitian yang ditulis oleh Nihayah adalah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan kemampuan menulis untuk siswa.¹² Sejalan dengan tugas utamanya sebagai pendidik di sekolah, guru melakukan tugas-tugas kinerja pendidikan dalam bimbingan, pengajaran, dan latihan. Semua kegiatan tersebut sangat terkait dengan upaya peningkatan minat anak-anak melalui keteladanan, penciptaan lingkungan, pendidikan yang kondusif, membimbing, mengajar, dan melatih anak-anak untuk membaca. Guru harus memiliki komitmen untuk semua dan akan menjadi teladan bagi lingkungan sehingga pada gilirannya akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perwujudan pendidikan untuk semua.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian yaitu MIN 6 Barito Kuala, terlihat bahwa upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan minat baca terhadap peserta didik yaitu dengan mengadakan beberapa lomba dan kegiatan yang diselenggarakan oleh perpustakaan dengan

¹¹ Moh Suardi, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 34.

¹² Chusnatun Nihayah, "Implementasi Program Gerakan Literasi Dalam Meningkatkan Skill Membaca dan Menulis (Studi Multikasus Di MI Plus Walisongo Trenggalek Dan SDN 3 Ngantru Trenggalek)" (Tesis, IAIN Tulungagung, 2020), 45, di Akses oktober 4 2021.

kerjasama antara guru kelas dan staf perpustakaan madrasah, memberikan tugas untuk dikerjakan dalam perpustakaan, adanya pojok membaca, serta didukung oleh keberadaan perpustakaan di sana terletak pada tempat yang mudah dijangkau. Akan tetapi menurut peneliti minat baca anak murid di sana masih kurang, terbukti dari sedikit peserta didik terlihat lebih menyukai bermain di luar saat jam istirahat dari pada membaca ke perpustakaan, apalagi di masa pandemi dengan adanya pembatasan sosial juga akan berdampak kepada minat baca anak. Akan tetapi menurut peneliti masih ada siswa yang melakukan aktifitas membaca di dalam perpustakaan sekolah bergantian dan ini sudah peneliti dokumentasikan pada halaman lampiran. Dari hasil analisa peneliti diatas, maka pembatasan sosial di masyarakat akan sangat berdampak pada proses pembelajaran anak didik di sekolah, khususnya di madrasah ibtdaiyah.¹³

Dari paparan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang ***“Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta didik di MIN 6 Barito Kuala”*** untuk meneliti lebih dalam terhadap upaya guru dalam meningkatkan kembali minat baca bagi peserta didik di Madrasah tersebut.

B. Defenisi Istilah

Agar terhindar dari kesalahpahaman terhadap judul ini, maka peneliti memberikan definisi istilah pada judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Upaya Guru

¹³ Zulfa Fahmy dkk, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar,” Jurnal Sastra Indonesia UNNES 10, no. 2 (26 Juli 2021): 121–26, <https://doi.org/10.15294/jsi.v10i2.48469>. Diakses pada 2021-09-01.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Upaya diartikan sebagai usaha dalam memecahkan suatu permasalahan, maksud, persoalan, mencari jalan keluar.¹⁴ Jadi yang dimaksud dari kata “upaya guru” di dalam penelitian ini adalah usaha dan ikhtiar guru dalam mencari solusi, memecahkan masalah terhadap membangun dan menumbuhkan kembali minat baca peserta didik di MIN 6 BARITO KUALA.

2. **Meningkatkan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata meningkatkan adalah mengangkat diri, Meningkatkan memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga meningkatkan dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Jadi yang dimaksud dari kata meningkatkan dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam merangsang, memotivasi serta memunculkan minat baca anak dari keinginan yang kecil sampai peserta didik tersadar akan pentingnya membaca/literasi.¹⁵

3. **Minat baca**

Skinner mengemukakan bahwa minat selalu berhubungan dengan objek yang menarik individu, dan objek yang menarik adalah yang dirasakan menyenangkan. Apabila seseorang mempunyai minat terhadap suatu objek, maka minat tersebut akan mendorong seseorang untuk berhubungan lebih dekat dengan objek tersebut, yaitu dengan melakukan

¹⁴ “Arti Kata Upaya - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” di Akses September 1, 2021, <https://kbbi.web.id/upaya>.

¹⁵ “4 Arti Kata Meningkatkan di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) di Lektur.ID,” *Lektur.ID*, last modified September 2, 2020, di Akses oktober 4, 2021, <https://lektur.id/arti-meningkatkan/>.

aktivitas lebih aktif dan positif demi mencapai sesuatu yang diminatinya.¹⁶

Dari apa yang dipaparkan oleh skinner mengenai minat, maka dapat peneliti simpulkan bahwa minat baca ialah menjadikan membaca dan buku sebagai objek yang menarik bagi tiap siswa di MIN 6 BARITO KUALA yang tentunya melalui peranan tiap guru di madrasah tersebut.

C. Fokus Penelitian

berdasarkan latar belakang masalah dan penegasan judul di atas, maka peneliti menfokuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja upaya guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MIN 6 Barito Kuala?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MIN 6 Barito Kuala?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MIN 6 Barito Kuala.
2. untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MIN 6 Barito Kuala.

¹⁶ Siti Nurhasanah and A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)* 1, no. 1 (Agustus 18, 2016): 128–135. Diakses pada 2021-09-0.

E. Alasan Memilih Judul

Adapun yang menjadi alasan dalam pemilihan judul penelitian ini yaitu:

1. Meningkatkan minat baca merupakan kewajiban guru dan seluruh warga sekolah untuk menjadikan peserta didik lebih cerdas dan mampu bersaing kedepannya serta memiliki Akhlak Mulia.
2. Minat baca berpengaruh terhadap prestasi peserta didik, baik itu prestasi akademik maupun non akademik
3. Meningkatkan minat baca yang baik merupakan sesuatu yang harus secara berkelanjutan dilakukan.

F. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini ialah :

- a. Sebagai tambahan informasi dan masukan bagi dunia pendidikan terhadap pengembangan dan menumbuhkan minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah.
- b. Menjadi acuan pada strategi guru dalam mengembangkan dan mengevaluasi kembali minat baca peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pertimbangan tentang bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat baca di MIN 6 Barito Kuala
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan mampu dijadikan bahan rujukan dan evaluasi terhadap bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat baca di MIN 6 Barito Kuala.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan, acuan, bagi observasi awal yang ingin dilakukan oleh peneliti selanjutnya

G. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan tinjauan peneliti, peneliti menemukan beberapa penelitian yang terkait dengan judul penelitian ini yaitu :

1. Tesis yang ditulis oleh Ambar Wati yang berjudul *“Peran guru dan orang tua dalam menumbuhkan minat membaca al-qur'an pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah:Mi Diniyyah Putri Lampung”*
Fokus masalah penelitian adalah: 1) Bagaimana peran guru dan orang tua dalam menumbuhkan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik di MI Diniyyah Putri lampung. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer

terdiri dari guru, orang tua dan peserta didik dan data sekunder digunakan untuk mendapatkan informasi secara tidak langsung dari sumbernya. Hasil penelitian peran orang tua, orang tua telah mengontrol kegiatan belajar anak, memantau perkembangan akademik, memantau perkembangan kepribadian, memantau efektifitas jam belajar anak sementara itu guru telah berperan sebagai fasilitator, pembimbing motivator organisator dan manusia sumber dan membuahkan hasil yang positif yaitu adanya peningkatan minat membaca al-Qur'an pada peserta didik di MI Diniyyah Putri lampung dengan tahapan perkembangan indikator pada penelitian membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, tidak mengerti tajwid tidak dapat membedakan makharijul huruf dan belum bisa membaca al-Qur'an. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dan guru dalam menumbuhkan minat yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri, faktor internal ini lebih pada kesiapan diri peserta didik dalam belajar yang dipengaruhi oleh faktor fisiologis yaitu dalam hal kesiapan rohaniyah b. faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar diri peserta didik, faktor ini meliputi faktor keluarga (orang tua), bagaimana cara orang tua mendidik, hubungan orang tua dengan anak, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan faktor seolah yang terdiri dari faktor pengajar. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis sendiri ada pada objek penelitian yaitu peranan dan upaya guru, sedangkan perbedaannya ada pada tempat

penelitian, waktu penelitian dan materi yang diteliti pada penelitian ini berfokus kepada membaca al-quran, sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada meningkatkan minat baca pada siswa kelas IV dan V di MIN 6 Barito Kuala.¹⁷

2. Skripsi yang ditulis oleh Maharani yang berjudul *“Upaya Guru Dalam Pemanfaatan Pojok Baca Untuk Menumbuhkan Minat Baca Peserta didik Di Kelas iii Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi”* Skripsi ini membahas tentang upaya guru dalam pemanfaatan pojok baca untuk menumbuhkan minat baca peserta didik di kelas III A Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin, penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif yaitu dimana peneliti berperan secara langsung sebagai perencana, pelaksanaan, pengumpulan data, menganalisis data dan sekaligus pelapor data. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, teknik wawancara langsung dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam pemanfaatan pojok baca untuk menumbuhkan minat baca peserta didik yaitu, (1). Mendorong anak bercerita tentang apa yang telah dibacanya, (2). Tukar buku dengan teman, (3). Menyediakan buku yang menarik minat baca peserta didik, (4). Menyediakan waktu membaca, dan (5). Memberikan hadiah. Kendala dalam menumbuhkan minat baca peserta didik tersebut adalah minimnya ruangan kelas, kurangnya

¹⁷ Ani Ambar Wati, “Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Qur’an Pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah:Mi Diniyyah Putri Lampung” (Tesis, UIN Raden Intan Lampung, 2017), di Akses September 1, 2021.

variasi buku, dan terdapat peserta didik yang tidak suka membaca. Adapun untuk mengatasi kendala tersebut yaitu membuat dekorasi pojok baca yang rapi dan indah, meminta pihak sekolah menaikan anggaran perpustakaan, dan memberikan motivasi serta dukungan. Hasil dari penelitian ini bahwasannya Adanya pojok baca membuat peserta didik senang dan lebih giat dalam membaca. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis ialah pada objek penelitian yaitu upaya guru dalam menumbuhkan minat baca, akan tetapi perbedaannya ada pada fokus penelitian, fokus penelitian pada penelitian ini adalah upaya guru menumbuhkan minat baca dengan memanfaatkan fasilitas pojok baca. Sedangkan pada penelitian penulis berfokus kepada bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat baca terhadap siswa kelas IV dan V di MIN 6 Barito Kuala.¹⁸

3. Skripsi yang ditulis oleh Erlina yang berjudul “*Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca Peserta didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Kota Jambi Skripsi*” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru meningkatkan minat baca pada peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis deskriptif. Subjek penelitian ini adalah 1 guru kelas dan 29 siswa IV Madrasah Ibtidaiyah

¹⁸ Maharani, “Upaya Guru Dalam Pemanfaatan Pojok Baca Untuk Menumbuhkan Minat Siswa Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren Muaro Jambi” (JAMBI, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI, 2020), diakses pada 2021-09-01 15:13:55.

Muhajirin. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian kesimpulan ini di menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, Teknik keabsahan data dan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru meningkatkan minat baca pada peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhajiri kota Jambi, yaitu : Hasil dari penelitian dapat menunjukan bahwa upaya guru meningkatkan minat baca pada peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Kota Jambi, yaitu : (1) Dorongan anak bercerita tentang apa yang telah didengar atau dibacanya, (2) Tukar buku dengan teman, (3) melakukan sumbangan buku, (4) Berikan buku sebagai hadiah, dan (5) Menyediakan waktu membaca. Pada saat proses pembelajaran guru memberikan dorongan kepada peserta didik untuk meningkatkan minat baca. salah satunya meminta peserta didik ke pojok baca pada saat jam istirahat untuk membaca buku yang mereka sukai dan memperbanyak koleksi buku di perpustakaan supaya menarik perhatian peserta didik agar tidak mudah bosan dalam aktivitas dan kegiatan membaca. Minat baca peserta didik kelas IV ini ditunjukkan dengan adanya beberapa peserta didik yang banyak membaca di pojok baca pada saat jam pelajaran mau pun setelah jam pelajaran sebelum guru masuk kelas. adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis, ada pada subjek penelitian, subjek pada adalah

guru dan murid di kelas IV sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada guru kelas dan murid di kelas IV dan V.

4. Tesis yang ditulis oleh Dewi Tri Hidayati yang berjudul “*Hubungan Minat Membaca Di Perpustakaan Sekolah Dengan Prestasi Belajar Peserta didik MI Muhammadiyah Penaruban Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017*” Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, karena hasil penelitian dianalisis dengan teknik analisis statistik dan diwujudkan dalam bentuk angka. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Muhammadiyah Penaruban. Teknik pengambilan sampel menggunakan Sampling Jenuh yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, dokumentasi, dan wawancara. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuisisioner dan nilai rata-rata raport, serta informasi tambahan dari responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan rumus korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang minat membaca di perpustakaan sangat baik adalah 42%, baik 53%, cukup baik 4%, dan tidak baik 1%. Dari data yang diperoleh prestasi belajar peserta didik 22 anak mendapatkan nilai baik dan 2 anak mendapatkan nilai cukup baik. Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikasi adalah 0,02 dan nilai pearson correlation (r) yang diperoleh adalah 0,471. Hasil yang didapat menunjukan adanya hubungan minat membaca di perpustakaan

sekolah dengan prestasi belajar peserta didik MI Muhammadiyah Penaruban Purbalingga tahun pelajaran 2016/2017 dengan tingkat hubungan yang sedang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian menulis adalah pada objek yang mencari bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat baca salah satunya dengan memberdayakan fasilitas perpustakaan sekolah, sedangkan perbedaannya adalah pada jenis penelitian, penelitian ini berjenis kuantitatif sedangkan penelitian penulis berjenis kualitatif.¹⁹

5. Skripsi yang ditulis oleh Siti Masitoh yang berjudul “*Gerakan Literasi Madrasah (Gelem) Dalam Menumbuhkan Minat Baca Buku Islami Tahap Pembelajaran Peserta didik Di Ma Nu Ma’arif Kudus Tahun 2019/2020*” Gerakan literasi madrasah (Gelem) merupakan turunan dari gerakan literasi sekolah (GLS) yakni usaha menyeluruh dalam menjadikan warga madrasah sebagai masyarakat pembelajar yang dilakukan semua pihak. Tujuan penelitian: 1) Untuk mengetahui implementasi gerakan literasi madrasah (Gelem) di MA NU Ma’arif Kudus tahun 2019/2020 2) Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat implementasi gerakan literasi madrasah (Gelem) dalam menumbuhkan minat baca buku islami tahap pembelajaran di MA NU Ma’arif Kudus tahun 2019/2020 3) Untuk mengetahui sejauh mana hasil gerakan literasi madrasah (Gelem) dalam menumbuhkan

¹⁹ Hidayati Dewi Tri, “Hubungan Minat Membaca Di Perpustakaan Sekolah Dengan Prestasi Belajar Siswa Mi Muhammadiyah Penaruban Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017” (skripsi, IAIN Purwokerto, 2017), 50, <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2505/>. Diakses pada 09-09-2021.

minat baca buku islami tahap pembelajaran di MA NU Ma'arif Kudus tahun 2019/2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian campuran (mix method) yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Penyajian data ini nantinya akan dianalisis dan didukung dengan pendapat para narasumber penting yaitu: Kepala madrasah, petugas perpustakaan, guru mapel bahasa Indonesia, serta peserta didik-siswi MA NU Ma'arif Kudus. Hasil dari penelitian yang penulis lakukan mengarah kepada kesimpulan yaitu: 1) Implementasi gerakan literasi madrasah (GELEM) di MA NU Ma'arif Kudus, dilaksanakan dalam seminggu sekali yang sudah dijadwalkan di jadwal KBM peserta didik dilakukan 1 Jam 45 Menit-2 Jam 2) Faktor pendukung: Sarana prasarana memadai, ketersediaan buku baca lengkap, peningkatan reward. Faktor penghambat: Waktu kurang efisien, Penambahan buku belum meningkat, kondisi kelas tidak kondusif 3) Gerakan literasi madrasah (Gelem) dalam menumbuhkan minat baca buku Islami tahap pembelajaran menunjukkan bahwa buku Islami adalah buku yang paling banyak dipilih oleh peserta didik untuk mencari informasi dan pengetahuan islam. Adapun persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis ada pada upaya dalam menumbuhkan minat baca, akan tetapi perbedaannya ada pada jenis pendekatan penelitian, pendekatan pada penelitian ini lebih pada studi

kasus, sedangkan pada penelitian penulis hanya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analisis.²⁰

H. Sistematika Penulisan

Bagian awal pada penelitian ini terdiri dari Cover, Halaman Judul, Daftar Pengesahan Pembimbing, Pengesahan Tulisan, Kata Pengantar, Abstrak, Daftar Isi, Dan Daftar Tabel.

Penelitian ini terdiri dari 5 BAB, yang terdiri dari :

1. BAB I, yang terdiri dari : Latar belakang, definisi operasional, Fokus Penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, tujuan penelitian, tinjauan pustaka terdahulu, dan sistematika penulisan
2. BAB II, terdiri dari : Landasan Teori, yang memuat pengertian tentang minat baca, upaya guru dalam meningkatkan minat baca, kegiatan literasi membaca di sekolah/madrasah.
3. BAB III, terdiri dari : jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, prosedur penelitian
4. BAB IV, yang terdiri dari : deskripsi lapangan penelitian, paparan dan analisis data penelitian

²⁰ Siti Masithoh, “Gerakan Literasi Madrasah (Gelem) Dalam Menumbuhkan Minat Baca Buku Islami Tahap Pembelajaran Peserta didik Di Ma Nu Ma’arif Kudus Tahun 2019/2020” (skripsi, IAIN KUDUS, 2020), <http://repository.iainkudus.ac.id/4156/>, di Akses September 1, 2021.

5. BAB V, yang terdiri dari : kesimpulan dan penutup, saran dan rekomendasi